

**PERAWATAN LUKA PADA PENDERITA KUSTA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGKUBUMI DAN
PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**MOKHAMAD DEVID KURNIAWAN MALIQ
NIM : 10120109**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PERAWATAN LUKA PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MANGKUBUMI DAN PUSKESMAS
CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

KARYA TULIS ILMIAH



**MOKHAMAD DEVID KURNIAWAN MALIQ
NIM : 10120109**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 Juli 2023

Mokhammad Devid Kurniawan Maliq

**PERAWATAN LUKA PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANGKUBUMI DAN PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA
TASIKMALAYA**

x + 42 halaman + 4 tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Kusta merupakan penyakit infeksi yang terjadi menahun akibat dari bakteri organisme *intraseluler obligat mycobacterium leprae*. Penyebab kusta yaitu bakteri *mycobacterium leprae* yang merupakan suatu gram positif jenis basil tahan asam obligat intraseluler dan termasuk kedalam bakteri aerob yang melalui luka terbuka pada permukaan kulit atau sistem pernapasan menuju ke sistem saraf dan masuk ke sel. Kusta dapat menjadi luka akut yang harus dirawat lukanya. Tujuan dari perawatan luka adalah untuk membersihkan jaringan nekrotik, membuang dan mengurangi jumlah bakteri, membuang eksudat purulent, melembabkan luka, dan memelihara kebersihan jaringan kulit sekitar luka. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui respon integritas kulit dan jaringan, tingkat nyeri, dan tingkat infeksi pasien kusta setelah dilakukannya perawatan luka selama 3 hari dengan subyek yaitu 2 responden di wilayah Kecamatan Mangkubumi dan Kecamatan Cigeureung Kota Tasikmalaya. Jenis desain dari karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan proses penelitian dilakukan selama 3 hari. Penyajian data kedua subyek adalah berupa lembar observasi dan dokumentasi. Hasil karya tulis ilmiah ini menunjukkan nilai kerusakan kulit dan jaringan, tingkat nyeri, dan tingkat infeksi yang mengacu kepada SLKI. Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini yang dimulai dari pengkajian lalu dilakukan perawatan luka selama 3 hari terdapat hasil yaitu luka kusta pada kedua subyek mengalami peningkatan dalam integritas kulit dan jaringan akan tetapi tidak ada perubahan dalam tingkat nyeri dan tingkat infeksi. Saran pada karya tulis ilmiah ini diharapkan penelitian lanjut untuk lebih memastikan keefektifan perawatan luka pada penderita kusta dengan kriteria inklusi partisipan sama dalam lama pengobatan.

Kata kunci: Penderita Kusta, Luka, Perawatan Luka

Daftar Pustaka: 17 buah (2015-2022)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 July 2023

Mokhamad Devid Kurniawan Maliq

**WOUND CARE FOR LEPROSY PATIENTS IN THE WORKING AREAS OF
MANGKUBUMI HEALTH CENTER AND CIGEUREUNG HEALTH CENTER IN
TASIKMALAYA CITY**

x + 42 pages + 4 tables + 13 appendices

ABSTRACT

*Leprosy is a chronic infectious disease caused by the obligate intracellular bacterium *Mycobacterium leprae*. The cause of leprosy is the bacterium *mycobacterium leprae* which is a gram-positive type of intracellular obligate acid-resistant bacilli and belongs to aerobic bacteria that pass through open wounds on the surface of the skin or the respiratory system to the nervous system and enter cells. Leprosy can be an acute wound that must be treated. The goal of wound care is to clean necrotic tissue, remove and reduce the number of bacteria, remove purulent exudate, moisten the wound, and maintain the cleanliness of the skin tissue around the wound. The purpose of writing this scientific paper is to find out the patient's response after 3 days of wound care with subjects, namely 2 respondents in the Mangkubumi District and Cigeureung District, Tasikmalaya City. The type of design of this scientific paper is descriptive with a case study approach with the research process being carried out for 3 days. Presentation of the data of the two subjects is in the form of observation sheets and documentation. The results of this scientific paper show the value of skin and tissue damage, pain level, and infection rate which refers to the SLKI. The conclusion of this scientific paper, which started from the study and then treated the wound for 3 days, showed that the leprosy wounds in both subjects experienced an increase in skin and tissue integrity, but there was no change in the level of pain and the level of infection. Suggestions in this scientific paper are that further research is expected to further ensure the effectiveness of wound care in leprosy patients with the same participant inclusion criteria in the length of treatment.*

Keywords: *Leprosy patients, Wound, Wound Care*

Bibliography: *17 pieces (2015-2022)*